

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA Negeri 2 Jorong.
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: X / Ganjil
Materi Pokok	: Teks Anekdote
Alokasi Waktu	: 1 Minggu x 2 Jam pelajaran @30 Menit

Standar Kompetensi Lulusan (SKL)
<p>keterampilan Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sebagai pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri</p>

A. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.

- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5. Mengevaluasi teks anekdot dari aspek makna tersirat.	3.5.1. Mendefinisikan tentang Isi teks anekdot: peristiwa/sosok yang berkaitan dengan kepentingan publik, Unsur anekdot: peristiwa/tokoh yang perlu dikritisi, sindiran, humor, dan penyebab kelucuan 3.5.2. Mengidentifikasi tentang Isi teks anekdot: peristiwa/sosok yang berkaitan dengan kepentingan publik, Unsur anekdot: peristiwa/tokoh yang perlu dikritisi, sindiran, humor, dan penyebab kelucuan 3.5.3. Mendeskripsikan tentang Isi teks anekdot: peristiwa/sosok yang berkaitan dengan kepentingan publik, Unsur

	<p>anekdot: peristiwa/tokoh yang perlu dikritisi, sindiran, humor, dan penyebab kelucuan</p> <p>3.5.4. Mengklasifikasikan tentang Isi teks anekdot: peristiwa/sosok yang berkaitan dengan kepentingan publik, Unsur anekdot: peristiwa/tokoh yang perlu dikritisi, sindiran, humor, dan penyebab kelucuan</p> <p>3.5.5. Menilai isi dan aspek makna tersirat dalam teks anekdot</p> <p>3.5.6. Menemukan data dan informasi tentang Isi teks anekdot: peristiwa/sosok yang berkaitan dengan kepentingan publik, Unsur anekdot: peristiwa/tokoh yang perlu dikritisi, sindiran, humor, dan penyebab kelucuan</p> <p>3.5.7. Mengeksprolasi temuan data dan informasi tentang Isi teks anekdot: peristiwa/sosok yang berkaitan dengan kepentingan publik, Unsur anekdot: peristiwa/tokoh yang perlu dikritisi, sindiran, humor, dan penyebab kelucuan</p> <p>3.5.8. Menyusun kembali teks anekdot dengan memerhatikan makna tersirat dalam teks anekdot yang dibaca</p> <p>3.5.9. Mentabulasikan hasil eksprolasi data dan informasi tentang Isi teks anekdot: peristiwa/sosok yang berkaitan dengan kepentingan publik, Unsur anekdot: peristiwa/tokoh yang perlu dikritisi, sindiran, humor, dan penyebab kelucuan</p> <p>3.5.10. Menganalisis tabulasi data dan informasi tentang Isi teks anekdot: peristiwa/sosok yang berkaitan dengan kepentingan publik, Unsur anekdot: peristiwa/tokoh yang perlu dikritisi, sindiran, humor, dan penyebab kelucuan</p> <p>3.5.11. Menguraikan hasil analisa data dan informasi tentang Isi teks anekdot: peristiwa/sosok yang berkaitan dengan kepentingan publik, Unsur anekdot: peristiwa/tokoh yang perlu dikritisi, sindiran, humor, dan penyebab kelucuan</p> <p>3.5.12. Mengasosiasikan uraian data dan informasi tentang Isi teks anekdot: peristiwa/sosok yang berkaitan dengan kepentingan publik, Unsur anekdot: peristiwa/tokoh yang perlu dikritisi, sindiran, humor, dan penyebab kelucuan</p> <p>3.5.13. Menyimpulkan hasil asosiasi data dan informasi tentang Isi teks anekdot: peristiwa/sosok yang berkaitan dengan kepentingan publik, Unsur anekdot: peristiwa/tokoh yang perlu dikritisi, sindiran, humor, dan penyebab kelucuan</p>
<p>4.5. Mengonstruksi makna tersirat dalam sebuah teks anekdot baik lisan maupun tulis</p>	<p>4.5.1. memverifikasi kesimpulan data dan informasi tentang Isi teks anekdot: peristiwa/sosok yang berkaitan dengan kepentingan publik, Unsur anekdot: peristiwa/tokoh yang perlu dikritisi, sindiran, humor, dan penyebab kelucuan</p> <p>4.5.2. Mempresentasikan hasil verifikasi data tentang Isi teks anekdot: peristiwa/sosok yang berkaitan dengan kepentingan publik, Unsur anekdot: peristiwa/tokoh yang perlu dikritisi, sindiran, humor, dan penyebab kelucuan</p> <p>4.5.3. Mempresentasikan, mengomentari,dan merevisi teks anekdot yang telah disusun</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Mengonstruksi makna tersirat dalam sebuah teks anekdot baik lisan maupun tulis

D. Materi pembelajaran

Isi teks anekdot:

- peristiwa/sosok yang berkaitan dengan kepentingan publik,

Unsur anekdot:

- peristiwa/tokoh yang perlu dikritisi, sindiran, humor, dan

Fakta : teks anekdot

Konsep : unsur anekdot

Prinsip : peristiwa/sosok yang berkaitan dengan kepentingan publik

Prosedur : peristiwa/tokoh yang perlu dikritisi, sindiran, humor, dan penyebab kelucuan

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning

Model Pembelajaran : **Problem Based Learning** (Pembelajaran Berbasis Masalah) / proyek

F. Media/alat, Bahan

Media :

1. Power point
 2. Video pada link *Youtube*
 3. *Worksheet* atau lembar kerja (siswa)
 4. lembar penilaian
 5. Cetak: buku
- } **TPACK**

Alat/Bahan :

1. spidol, papan tulis
2. Laptop & infocus → **TPACK**

G. Sumber Belajar

- Buku penunjang kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia, Kelas X, Kemendikbud, tahun 2016
- Pengalaman peserta didik dan guru
- e-dukasi.net
- <http://artikelmateri.blogspot.co.id/2015/11/teks-anekdot-pengertian-ciri-tujuan-contoh-kaidah-struktur.html>
- <https://sabariman152.wordpress.com/2014/10/16/pengertian-teks-anekdot-ciri-ciri-jenis-struktur-dan-contohnya/>
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Anekdot>

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke-3 (1 x 30 menit)	Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan Guru : Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran serta menyanyikan lagu nasional sebagai cinta tanah air (PPK) 2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin 3. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yaitu : Struktur teks eksposisi 2. Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. 3. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari dan menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</p> <p>Pemberian Acuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. 2. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung 3. Pembagian kelompok belajar 4. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	<p>15 menit</p>

KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mencari, mengamati dengan diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi teks anekdot
	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi teks anekdot
	Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai isi makna yang tersirat pada teks anekdot yang disajikan oleh guru
	Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok secara bergantian, mengemukakan pendapat atas presentasi yang

		dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok yang mempresentasikan
	Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>teks anekdot</i> . Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
PENUTUP		<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar. • Guru memberikan penilaian dan singkat. • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa.

Catatan :

Selama pembelajaran teks anekdot: peristiwa/tokoh yang perlu dikritisi, sindiran, humor, dan penyebab kelucuan berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1		70	75	50	75	275	68,75	C
2	
3								
4								

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
 - 100 = Sangat Baik
 - 75 = Baik

- 50 = Cukup
 25 = Kurang
- Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
 - Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
 - Kode nilai / predikat :
 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
 - Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- Penilaian Diri

Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

- Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
- Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
- Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
- Kode nilai / predikat :
 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
- Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- Penilaian Teman Sebaya

format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 5 x 100 = 500
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :
 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

b. Pengetahuan

- **Tertulis Uraian** (Lihat lampiran)
- **Tes Lisan/Observasi Percakapan**

Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- **Penugasan** (Lihat Lampiran)
Tugas Rumah

- a. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- b. Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- c. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

c. Keterampilan

- Penilaian Unjuk Kerja

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

- Penilaian Portofolio

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

- 1) Jelaskan tentang Sistem Pembagian Kekuasaan Negara!
- 2) Jelaskan tentang Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian!
- 3) Jelaskan tentang Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan!

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :
 Kelas/Semester :
 Mata Pelajaran :
 Ulangan Harian Ke :
 Tanggal Ulangan Harian:
 Bentuk Ulangan Harian :
 Materi Ulangan Harian :
 (KD / Indikator) :
 KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						
4						
5						
6						
dst						

b. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

- 1) Membaca buku-buku tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang relevan.
- 2) Mencari informasi secara online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 3) Membaca surat kabar, majalah, serta berita online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 4) Mengamati langsung tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang ada di lingkungan sekitar.

Jorong, 17 Juli 2021

Mengetahui :

Kepala SMANegeri 2 Jorong

Guru Mata Pelajaran

Abdi Rakhmatullah, S.Pd

NIP. 19700915 199702 1 002

Lilis Suryani, S.Pd

Catatan Kepala Sekolah

.....
.....
.....
.....

**INSTRUMEN TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
PADA MATERI TEKS ANEKDOT**

PETUNJUK Pengerjaan:

1. Bacalah doa sebelum mengerjakan!
 2. Baca dan pahami dengan jelas setiap kasus di bawah ini !
 3. Kerjakanlah terlebih dahulu soal yang kamu anggap mudah!
-
-

- a. Coba kalian temukan masalah pada ilustrasi di atas. Buatlah pertanyaan dari ilustrasi tersebut!
(Indikator kemampuan berpikir kritis: Memfokuskan pertanyaan)

Jawab:

- b. Berdasarkan ilustrasi di atas, buatlah langkah penyelesaiannya!
(Indikator kemampuan berpikir kritis: memutuskan suatu tindakan)

- c. Teliti dan nilai kembali jawaban kalian dengan mengurutkan harga Ksp yang diperoleh dan apakah sudah sesuai dengan hasil akhir?
(Indikator kemampuan berpikir kritis: mengobservasi dan mempertimbangkan laporan observasi)

- d. Kesimpulan apa yang dapat kamu ambil dari permasalahan tersebut ?
(Indikator kemampuan berpikir kritis: menginduksi)

Rubrik Penilaian Tes Kemampuan Berpikir Kritis

No.	Indikator	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Memfokuskan pertanyaan	Jika siswa dapat merumuskan pertanyaan dengan jelas dan sesuai indikator pembelajaran dan kasus dalam pernyataan, serta dapat menghubungkan data-data dalam kasus/pernyataan.	3
		Jika siswa dapat merumuskan permasalahan dengan jelas atau sesuai indikator pembelajaran dan kasus dalam pernyataan.	2
		Jika siswa dapat merumuskan permasalahan tetapi tidak jelas.	1
		Jika siswa tidak memberikan jawaban	0
2.	Memutuskan suatu tindakan	Jika siswa dapat memecahkan/menjawab soal dengan benar, jelas dan langkah-langkahnya urut.	3
		Jika siswa dapat memecahkan/ menjawab soal dengan benar tetapi langkah-langkah soal kurang rinci.	2
		Jika siswa hanya menjawab sebagian langkah.	1
		Jika siswa tidak memberikan jawaban	0
3.	Mengobservasi dan mempertimbangkan laporan observasi	Jika siswa dapat membandingkan jawaban dengan benar dan jelas.	3
		Jika siswa dapat membandingkan jawaban dengan benar namun kurang jelas.	2
		Jika siswa dapat membandingkan jawaban tidak benar serta kurang jelas.	1
		Jika siswa tidak memberikan jawaban	0
4.	Menginduksi	Jika siswa memberikan jawaban dengan benar dan disertai dengan kesimpulan yang tepat	3
		Jika siswa memberikan jawaban dengan benar namun kesimpulannya kurang tepat	2
		Jika siswa memberikan jawaban dengan benar namun kesimpulannya tidak tepat atau tidak memberikan kesimpulan	1
		Jika siswa tidak memberikan jawaban	0